

## DAFTAR PUSTAKA

- AlNouri, A. K., Maghrabi, L. A., Hamdi, S. S., Abd El-Ghany, S. M., & AlNouri, K. A. (2019). Analysis of the most common causes of blood donor deferral in northern Jeddah: a single-center study. *Journal of Blood Medicine*, 47-51.
- Al Shaer, L., Sharma, R., & AbdulRahman, M. (2017). Analysis of blood donor pre-donation deferral in Dubai: characteristic and reasons. *Journal of blood medicine*, 55-60
- Alvira N., dan Danarsih, D.E. 2017. Frekuensi donor darah dapat mengendalikan faktor risiko penyakit kardiovaskuler di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Bantul. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 1(1).
- Anggara Dwi, F H dan Prayitno N. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES MH. Thamrin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 5/ No. 1
- Arikunto. (1988). *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Astuti, Y., & Artini, D. (2019). Pemeriksaan Golongan Darah dan Kadar Hemoglobin Pada Calon pendonor darah di Puslatpur, playen, Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 433-438.
- Birjandi, F., Gharehbaghian, A., Delavari, A., Rezaie, N., & Maghsudlu, M. (2013). Blood donor deferral pattern in Iran. *Archives of Iranian medicine*, 16(11), 0-0.
- Gustaman A, B. S. (2013). Kualitas Pelayanan Pendonoran Darah. *Artikel Ilmu HasPenelit.*, 1-5.
- Imas, M., & Nauri, T. A. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan [5] Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan . *Badan [15] Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*
- Larasati, A. (2016). Profil Penangguhan Donor di Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta.
- Nurdini, D. A. And E. V. (2018). "Tingkat kecukupan zat gizi dan kadar hemoglobin pada atlet sepakbola". Diponegoro University.
- Okoroiwu, H. U., & Asemota, E. A. (2019). Blood donors deferral prevalence and causes in a tertiary health care hospital, southern Nigeria. *BMC health services research*, 19(1), 1-7.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 83 tentang Unit dan Pelayanan Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit, Dan Jejaring Pelayanan

## Transfusi Darah

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2011 tentang Pelayanan Darah
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, 2015, tentang Pelayanan Darah Di Indonesia, Jakarta: Hal 11-12.
- Roosarjani, C., Mayasari D., & Wahyuono, T. (2019). Defferal Pada Donor Darah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 9(2), 63-66.
- Setyaningsih, R. I., D. R. Pangestuti and M. Z. Rahfiludin (2018). "Hubungan asupan protein, zat besi, vitamin c, fitat, dan tanin terhadap kadar hemoglobin calon pendonor darah laki-laki (Studi di Unit Donor Darah PMI Kota Semarang)". *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 6(4): 238-246
- Sinde, M. S. (2014). *Gambaran Pengetahuan Sikap dan Motivasi Mengenai Donor Darah pada Donor Darah Sukarela di Unit Donor Darah Kota Pontianak*
- Situmorang PR, S. W. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal AnaliaMedika Biosains. Vol.7,No2,September 2020*, 122-129ugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:PT Alfabet.
- World Health Organization, (2012). *Blood donor selection: guidelines on assesing donor suitability for blood donation*. World Health Organization.
- World Health Organization, (2014). *Blood donor Counselling: Implementation Guidelines*.
- World Health Organization, (2016). *Global Status Report On Blood Safety And Availability 2016*.